

PENGARUH BANTUAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Said Achlan Tuan Karama 1, Muhammad Badar 2, Zulfaidah 3

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pejuang Republik Indonesia Makassar

Email:saidachlan@gmail.com, badargallardo@gmail.com dan

idhabur@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kepulauan Selayar. Responden dalam penelitian ini 30 jenis UMKM yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif dengan Analisis Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression) dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar dipengaruhi sebesar 95,9% oleh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Peneliti mendapatkan hasil dimana Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan tiga puluh UMKM di kabupaten Kepulauan Selayar.

Kata Kunci: Penyaluran KUR, Pendapatan, UMKM

Abstract

The study aims to find out the impact of People's Enterprise Credit Aid on the income level of small and medium-sized micro enterprises in the Selayar Islands district. Respondents in this study 30 types of UMKMs exist in the Selayar Islands district. The methods used in this research are Quantitative Descriptive with Simple Linear Regression Analysis and data collection using questionnaires. The results of this study showed that the level of income of UMKM in Selayar Islands district was influenced by 95.9% by the People's Enterprise Credit Channels (KUR).

Keywords: KUR Disbursement, Income, UMKM

Pendahuluan

Semakin berkembangnya gaya hidup juga berdampak pada tingginya daya konsumsi masyarakat terhadap suatu barang dan berbagai kebutuhan sehari hari, menjadikan semakin besar juga kebutuhan dan pengeluaran, yang mengakibatkan masyarakat harus pintar dalam mencari dan mencukupi kebutuhannya. Berbagai macam hal ditempuh masyarakat maupun pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup. diantaranya dengan memanfaatkan dan meningkatkan peranan jasa perbankan.

Peranan jasa perbankan sebagai salah satu fasilitator yaitu mengelola dana masyarakat, dan menjadi salah satu sumber pemasok modal bagi masyarakat, yang ingin bergerak dibidang usaha akan tetapi dananya masih terbatas dan menjadi salah satu sarana simpan pinjam yang resmi dan aman, hal ini juga berperan penting dalam mendukung dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

Bank juga menjadi salah satu badan yang menjadi penyalur kredit, serta menjadi lembaga penyimpanan masyarakat baik giro maupun deposito. Bank juga menjalankan sejumlah fungsi lain, seperti menjalankan fungsi pengembangan dan komersial, mencari keuntungan untuk tumbuh dan mempertahankan operasinya. Guna tercapainya tujuan bank sebagai fungsi komersial dengan Melaksanakan kegiatan penyaluran dan pengolahan di bidang perkreditan serta membimbing dan memberi nasihat kepada bank itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan di bidang perkreditan. Dilampirkan oleh kementerian perekonomian, dimana penyaluran KUR pada periode tahun ini lebih memenuhi aspek penyaluran KUR sesuai harapan sehingga mendorong debitur untuk memperkuat dan memperluas cakupan penyalurannya. Pada April 2023, sudah berada di 52% debitur meningkatkan pembiayaan, serta meningkatkan porsi dari 50% pada tahun 2022 menjadi 79% pada April 2023.

Dalam mengembangkan usaha atau sebuah bisnis melibatkan banyak faktor yang menjadi salah satu peranan penting, mencakup faktor ekonomi, sosial cultural, politik, maupun faktor lainnya. Sebab karena itu, peningkatan usaha kecil perlu dilakukan secara hati-hati oleh seluruh pemangku kepentingan, secara tertib dan kolaboratif, melalui berbagai program yang konseptual dan komprehensif yang dikoordinasikan Adjust sesuai dengan faktor pendukung lainnya. Studi kasus terhadap 5 UMKM di Kota Makassar yang dilakukan oleh Adipati (2018) dimana Salah satu program pemerintah dalam Pemerataan serta pembagian bidang usaha masyarakat guna membantu peningkatan perekonomian daerah, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu diantaranya fasilitas kredit usaha rakyat yang penyalurannya dilakukan oleh Bank yang dinaungi oleh pemerintah. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab perkembangan dari Bank itu sendiri. Untuk mendukung dan memastikan penyaluran kredit yang tepat kepada , diperlukan proses pengendalian internal, di antaranya fungsi pengendalian dihasilkan secara otomatis oleh proses-proses tertentu.

Bank harus menjamin kelangsungan hidup pemilik UMKM melalui aktivitas perbankan yang sehat dan memperoleh keuntungan yang sesuai. Artinya bank harus memastikan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan yang berjalan. Dan tujuan utamanya adalah ikut serta dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian nasional, dan yang terpenting, meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah melalui penyediaan dana yang memadai.

Dalam meningkatkan kembali perekonomian masyarakat maka pemerintah juga harus mempunyai konsep yang kuat dan mampu menangani situasi serta memberi penyelesaian di setiap permasalahan ekonomi guna melakukan perbaikan terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Perkembangan perekonomian nasional yang didukung oleh perkembangan ekonomi nasional yang berkelanjutan pada akhirnya akan menciptakan lapangan kerja yang cukup sehingga mendorong masyarakat meningkatkan pendapatan dan menurunkan angka kemiskinan.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang sangat membantu masyarakat ditengah krisis ekonomi. UMKM sangat tangguh dan optimis ditengah krisis, itu sudah terbukti pada saat Indonesia dilanda badai krisis keuangan pada tahun 1997-1998, dalam hal bisnis kecil dan menengah relatif mampu bertahan dibandingkan dengan korporasi besar Putra & Saskara (2013).

Salah satu manfaat besar yang dirasakan masyarakat dengan adanya penyediaan modal usaha bagi semua kalangan masyarakat, yang mendukung para pelaku UMKM untuk bangkit dari krisis perekonomian yang dirasakan, terlebih lagi kita baru saja keluar dari masa pandemi yang melumpuhkan hampir seluruh kegiatan perekonomian di Indonesia maupun dunia.

Dengan menurunnya aktivitas perekonomian dan meningkatnya persaingan di berbagai sektor perekonomian, PT. Bank Rakyat Indonesia menjadi salah satu entitas pembangunan dan berperan sebagai perantara penyaluran pinjaman. Kompetensi yang harus dimiliki suatu bank adalah mampu menawarkan produk-produk modern dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip perbankan yang sehat.

Kementerian keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan menjelaskan bahwa penyaluran KUR sangat bermanfaat bagi masyarakat. Terutama dalam memenuhi dan melengkapi pengeluaran-pengeluaran dalam membangun suatu usaha. Sedangkan bagi pemerintah KUR itu sendiri membantu mencapai tujuan pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam bentuk peningkatan pendidikan dan daya jual maupun beli serta dalam penyerapan tenaga kerja. Sama halnya dengan peningkatan daya serap masyarakat maka semakin tinggi pula distribusi pendapatan.

Tinjauan Pustaka

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk membantu meningkatkan usaha mikro, kecil maupun menengah yang telah memenuhi standar dari KUR dalam meningkatkan usaha yang sedang dijalankan masyarakat dalam taraf kecil hingga menengah. Program KUR itu sendiri diinstitusikan oleh instruksi presiden No. 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan Usaha mikro, kecil, menengah khususnya dalam bidang Reformasi. Adapun landasan operasional

KUR adalah sesuai instruksi presiden Nomor 5 tahun 2008 tentang fokus program Ekonomi tahun 2008-2009 untuk menjamin implementasi percepatan pelaksanaan KUR dan Nota Kesepahaman Bersama (MOU) antara perbankan, Depertemen Teknis, dan Perusahaan penjamin yang ditanda tangani bersama pada tanggal 9 Oktober 2007.

Adapun peraturan yang di keluarkan oleh menteri keuangan dimana Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau penambahan modal usaha kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam bentuk pengembangan dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan untuk usaha produktif atau usaha yang bergerak secara aktif. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah jenis penambah pembiayaan atau modal kerja baik dalam memenuhi maupun investasi kepada debitur perorangan maupun kelompok usaha produktif yang sesuai atau layak dalam menerima bantuan karna belum memiliki pegangan besar maupun tambahan dalm mengmbangkan usaha yang sedang dijalankan (Kebijakan KUR Periode Skema Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Tahun 2007 Sampai Dengan Tahun 2014, n.d.).

Bank memiliki cara dan syarat dalam penyaluran kredit yang berbeda-beda. Soemitra et al (2022) Adapun syarat pemberian kredit oleh bank yang memberikan jaminan hak tanggungan tertentu, guna menjamin kepastian dan pertahanan kepada bank saat penyaluran kredit. Faktor-faktor 5C diuraikan sebagai berikut:

a. Watak (*character*)

Watak juga biasa disebut kepribadian seseorang atau karakteristik yang tidak dapat dikendalikan serta merupakan sifat alamiah seseorang. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kejujuran pemohon, dapat dipercaya, dalam hal pelunasan kredit yang telah disetujui tepat waktu. Dalam rangka ini bank juga meninjau rekam jejak dan kehidupan pribadi, terkhusus apakah debitur pernah bermasalah dengan bank lain.

b. Kemampuan (*capacity*)

Kemampuan adalah tingkatan mengendalikan, memimpin, menguasai bidang usahanya. Keseriusan dalam menjalankan usahanya dan melihat perspektif jangnan panjang agar usaha berjalan dengan baik.

c. Modal (*capital*)

Salah satu syarat penting pengajuan kur adalah memiliki modal sendiri yang digunakan untuk membangun suatu usaha. Hal ini juga mebuktkan keseriusan individu dalam membangun bisnis yang akan dijalankan.

d. Jaminan (*collateral*)

Suatu harta yang dimiliki oleh debitur yang menjamin pinjaman yang akan diambil serta menjadi security faktor atas kredit yang akan diberikan. nilai jaminan harus lebih tinggi dari jumlah pinjaman agar dapat menutupi biaya yang timbul dari kredit yang diambil.

e. Kondisi Ekonomi (*condition of economy*)

Gambaran keadaan ekonomi pada saat mengajukan kredit kepada bank yang dapat menjadi perhitungan serta pertimbangan kepada pemberi kredit, apakah layak dan bisa dipertanggung jawabkan atau sebaliknya.

Pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mengungkapkan dalam standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan sebagai pendapatan yang dihasilkan dalam pelaksanaan operasi biasa entitas dan dikenal dengan berbagai nama seperti penjualan, komisi, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Menurut Lestari (2021) menulis bahwa pendapatan adalah bertambahnya atau bertambah harta dan berkurang atau berkurangnya kewajiban suatu usaha akibat kegiatan usaha atau pembelian barang dan jasa untuk masyarakat atau konsumen tertentu.

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

UMKM pada umumnya adalah suatu usaha yang dipimpin oleh seorang individu yang bertaraf usaha rumahan ataupun usaha yang berskala kecil/menengah. Adapun definisi umkm yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah yaitu sebuah usaha yang dijalankan oleh seseorang dalam lingkup rumahan, ataupun badan usaha yang tidak dinaungi oleh sebuah perusahaan atau anak perusahaan manapun Purnomo et al., (2022). Yang berdiri diatas kepemimpinan individu itu sendiri. Adapun kriteria UMKM seperti berikut (*Kredit Usaha Mikro*, n.d.) :

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha yang dikelola secara aktif milik perseorangan atau badan usaha dengan kriteria tertentu, yaitu:
 1. Mempunyai kekayaan paling tinggi RP 50. 000. 000; (lima puluh juta rupiah) tidak terhitung dengan tanah dan perlengkapan usaha lainnya.
 2. Mempunyai keuntungan hasil penjualan paling banyak berkisaran Rp 300. 000. 000; (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha kecil, yaitu usaha setingkat lebih tinggi dari usaha mikro dimana usaha ini tergolong kedalam usaha ekonomi yang disesuaikan dengan potensi lingkungan dan keterampilan yang dimiliki oleh pemilik maupun masyarakat yang berada dilingkungan tersebut. Adapun kriteria dari usaha kecil itu sendiri yaitu :
 1. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50. 000. 000; (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak terhitung Rp 500. 000. 000; (lima ratus juta rupiah) belum terhitung dengan tanah dan bangunan tempat melakukan usaha.
 2. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300. 000. 000; (tiga ratus juta rupiah) hingga maximal mencapai Rp 2. 500. 000. 000; (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah, yaitu usaha dengan ekonomi produktif yang memiliki otonomi sendiri, yang di jalankan oleh seorang atau badan usaha yang bukan

merupakan bawahan secara langsung maupun tidak langsung dari perusahaan atau cabang perusahaan baik dalam lingkup besar maupun kecil yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai kekayaan bersih diatas dari Rp 500. 000. 000; (lima ratus juta rupiah) hingga mencapai batas maximal sebanyak Rp 10. 000. 000. 000; (sepuluh milyar rupiah) tidak terhitung dengan tanah maupun tempat usahanya.
2. Mempunyai hasil penjualan tahunan diatas dari Rp 2. 500. 000. 000; (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga mencapai batas maximal sebanyak Rp 50. 000. 000. 000; (lima puluh milyar rupiah).

Dari beberapa penjelasan diatas secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa UMKM itu sendiri terbagi menjadi tiga kategori yaitu mikro, kecil dan menengah. Dari pembagian itulah kita dapat terfokus pada usaha individu yang dijalankan secara mandiri tanpa campur tangan badan usaha lain maupun perusahaan lain, yang mengambil peranan penting dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengelolah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan sampel sebanyak 30 UMKM atau usaha kecil menengah yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan teknik purposive sampling yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono 2011).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari persamaan berikut :

$$Y = 5,315 + 0,918X$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 5,315 artinya jika penyaluran kredit tetap maka pendapatan UMKM tetap konstan.
- b. Nilai koefisien regresi sebesar 0,918, dapat dikatakan bahwa setiap penyaluran 1% menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 0,918.

Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji ini pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila t-hitung > dari t-tabel maka hipotesis yang

diajukan diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak dari t_{tabel} .

Tabel 7 Uji t

Variabel	$t_{hitung} > t_{tabel}$	$Sig < \alpha$	Keterangan
Penyaluran KUR	25,548 > 1,701	0,000 < 0,05	Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah

Setelah dilakukan uji parsial antara penyaluran KUR dengan tingkat pendapatan ke-30 UMKM diperoleh t_{hitung} sebesar 25,548 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena hasil uji t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat 0,05 yaitu 1,701 dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penyaluran KUR terhadap Pertumbuhan Pendapatan UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar, diterima” berdasarkan hasil yang dilampirkan diatas.

Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan persentase pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,959	,957	1,2177
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa, nilai *Rsquare* yang diperoleh sebesar 0,959 atau 95,9% yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan 30 UMKM dipengaruhi oleh pelayanan KUR dan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh bantuan KUR terhadap Tingkat Pendapatan 30 UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan pengujian dengan variabel penyaluran KUR (X) dan tingkat pendapatan lima UMKM (Y) dengan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,548 dan t_{tabel} sebesar 1,701 dengan tarif signifikan 0,000. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan 30 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan analisa regresi linear sederhana diperoleh hasil yaitu nilai koefisien R^2 sebesar 0,959, hal ini artinya 95,9% variabel bebas yaitu pendapatan 30 UMKM merupakan variabel bebas dan selebihnya merupakan variabel lain dipengaruhi 4,1%. Hal ini berarti bahwa ketika terjadi peningkatan

penyaluran KUR maka akan meningkatkan tingkat pendapatan dan taraf hidup masyarakat, terkhusus UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar. Saat melakukan penelitian ini menggunakan kuisioner yang memiliki 21 pertanyaan pada indikator penyaluran, dan 19 pertanyaan yang mengandung indikator tentang tingkat pendapatan.

Kesimpulan

Dalam penyaluran KUR harus banyak mempertimbangkan aspek kelayakan dalam menerima kredit, dimana diantaranya yang memiliki karakter yang baik, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan, modal yang memadai, jaminan yang memadai, dan beroperasi dalam kondisi yang memungkinkan dalam pertumbuhan suatu usaha. Adapun Penyaluran KUR dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan UMKM di kabupaten Kepulauan Selayar. Setelah mendapatkan bantuan KUR pendapatan UMKM yang dilampirkan meningkat signifikan, ini disebabkan adanya bantuan modal, serta para pengusaha tersebut menggunakan dana yang di peroleh secara efektif. Serta salah satu hal yang mendukung dalam perkembangan UMKM ini adalah karna pengaruh kontrol yang diberikan oleh lembaga terkait. Maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran, pemanfaatan, dan kontrol yang efektif menjadi faktor pengaruh besar dalam peningkatan pendapatan UMKM.

Bibliografi

Adipati, S. (2018). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada 5 UMKM Di Kota Makassar).

Amalia, S. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto (Doctoral Dissertation).

Arikunto (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Budiman, N. A., & Zuliyati, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara. Buletin Ekonomi, 13(1), 77-86.

Kasmir. (2018). Dasar Dasar Perbankan (Kasmir (Ed.); 14th Ed.).

Kebijakan KUR Periode Skema Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Tahun 2007 Sampai Dengan Tahun 2014. (N.D.). [https://Kur.Ekon.Go.Id/Kebijakan-Kur#:~:Text=KUR Super Mikro Ini Diprioritaskan,Kerja \(PHK\) Yang Berusaha](https://Kur.Ekon.Go.Id/Kebijakan-Kur#:~:Text=KUR Super Mikro Ini Diprioritaskan,Kerja (PHK) Yang Berusaha)

Kredit Usaha Mikro. (N.D.). <https://Bri.Co.Id/Kur>

- Lestari, I. O. I. (2021). Karakteristik Pendapatan Dan Biaya Operasional. *Jurnal Ekonomi*, 1(69), 5–24.
- Mahmudah, H. (2015). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) Di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekbis*, 13(1), 5. <https://doi.org/10.30736/ekbis.V13i1.116>
- Mochtar, H. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Pt. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar. *Bongaya Journal For Research In Management (BJRM)*, 2(2), 58–72. <https://doi.org/10.37888/bjrm.V2i2.182>
- Nazirah, A., & Chairiyaton, C. (2022). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2474–2478. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.V5i5.2391>
- Purnomo, S., Junaedi, A., Purwati, A., Hastuti, I., Nugroho, N. T., Akaresti, L., & Rosalina, Y. (2022). *Kewirausahaan UMKM*. https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan_Umkm/Jp2hea_aaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Putra, I. G. A. A. S., & Saskara, I. A. N. (2013). Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 2(10), 457–468.
- Pravitasari, D. (2018). Analisis Pendapatan Pengusaha Umkm Di Desa Senenan Sebelum Dan Sesudah Adanya Kur (Kredit Usaha Rakyat) (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara).
- Irwan, A., & Sahrir, S. (2022). Pengaruh Pemberdayaan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Sektor Tello Kota Makassar. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(2), 1-7.
- Irwan, A. (2022). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial PT.. *Pabrik Cat Dan Tinta Pacific Makassar*. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 370-377.
- Kasim, A. I., Suhenrik, P., Alim, A., & Irfan, A. (2022). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Perhubungan

- Kota Makassar. *Humano: Jurnal Penelitian*, 13(2), 74-86.
- Irwan, A., & Nasir, M. (2023). Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Organisasi Pada PT. Pabrik Cat Dan Tinta Pacific Makassar. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(1), 22-33.
- Gaffar, A., Zulfaidah, Z., & Halim, M. R. (2022). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 711-715.
- Gaffar, A. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan PT. Sermani Steel Makassar. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(2), 1-5.
- Timur, I. (2021). Perhitungan Kerugian Keuangan Negara Dalam Tindak Pidana Kasus Korupsi. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 4(2), 201-208.
- Timur, I. (2022). PENTINGNYA KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(2).
- Kadun, A., Timur, I., & Gaffar, A. (2022). Menganalisis Kesehatan PT. Allo Bank Indonesia Tbk dari Sisi Good Governance. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(2), 1-8.
- Timur, I., & Rahayu, F. S. (2022). ANALISIS ISI: TUTURAN AUDITOR DALAM PERSIDANGAN BERDASARKAN BUKTI AUDIT (Kasus Korupsi Dana LPDB-KUMKM). *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-11.
- Lebok, B. R., Badar, M., & Timur, I. (2023). FENOMENA RELASI HARI RAYA BESAR KEAGAMAAN TERHADAP KENAIKAN HARGA SEMBAKO di PASAR MAKALE TANA TORAJA. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Fidiawani, M., Timur, I., & Gaffar, A. (2023). Analisis Hasil Rekonsiliasi Laporan Keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maros. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 2(2), 1-11.
- Badar, M. (2022). Manajemen Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-9.
- Istiqomah, N., Badar, M., & Wahid, A. (2022). Pengaruh Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(2), 1-7.
- Badar, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Serta Motivasi Kerja Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 2(1), 1-11.

- Badar, M. (2023). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Martabak Di Kota Makassar.
- Rostini, R., & Nasir, M. (2024). Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Movere Journal*, 6(1), 61-69.
- Yasin, N. A., Nasir, M., & Nurjaya, N. (2022). Determinasi Konsumen Online Terhadap Implementasi Pemasaran Digital. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 525-532.
- Nasir, M., & Hafsa, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja). *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(2), 1-8.
- Yasin, N. A., Nasir, M., & Kurniawaty, K. (2023). The Influence of Leadership and Organizational Culture on Organizational Commitment To Employees of Grand Mode Cendrawasih. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 48-54.
- Badrianto, Y., Sitingjak, W., Budi, H., Sulaiman, S., Marlina, N., Wardhana, A., ... & Normiyati, N. (2021). Manajemen Strategi (Membangun Keunggulan Kompetitif). *Media Sains Indonesia*.
- Asmin, E. A., Syam, A. H., Normiyati, N., Sitaniapessy, R. H., Sudirman, A., Augustinah, F., ... & Hartini, S. E. (2021). Manajemen Pemasaran (Perspektif Digital Marketing). *Media Sains Indonesia*.
- Asmin, E. A., SE, M., Normiyati, N., Rizqi, M. N., SE, M., Nasihin, I., ... & Hurriyaturrohan, S. E. (2021). Manajemen Keuangan (Tinjauan Teori dan Penerapannya). *Media Sains Indonesia*.
- Normiyati, N., & Wardhana, A. (2022). Kecerdasan Emosional, Motivasi Berprestasi, dan Self-esteem serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Manajemen (edisi elektronik)*, 13(2), 150-164.
- Bili, A. S., Normiyati, N., & Gaffar, A. (2022). PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-13.
- Hartini, H., Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132-148.
- Herniah, S., & Wahid, A. (2022). Pengaruh Inovasi Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada PT. Yotta Berkah Mulia). *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-11.
- Irwan, A., & Nasir, M. (2023). Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Organisasi Pada PT. Pabrik Cat Dan Tinta Pacific Makassar. *JEMMA*

- (Journal of Economic, Management and Accounting), 6(1), 22-33.
- Yulianto, A., Wibowo, U. D. A., Kharismasyah, A. Y., Primadona, S. E., & Herniah Syamsudin, S. E. (2023). Gen Z Marketing Menggali Potensi Dan Memahami Karakteristik Generasi Z Dalam Menerapkan Strategi Pemasaran Digital. Penerbit Lakeisha.
- Yulianto, A., Setiadi, R., & Herniah, H. (2023). How Visitor Satisfaction and Intention to Revisit Are Created by Event Quality and Perceived Value? A Lesson from the Local Food Festival in Brebes. *Business Review and Case Studies*, 4(3), 215-215.
- Akhmad, Z., & Rahman, R. (2022). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea dalam Perencanaan Pembangunan Daerah di Kota Makassar. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 2(1), 15-27.
- Gaffar, A., & Dahlan, H. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Audit Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 56-61.
- Arfah, A. (2019). Studi Analisis Manajemen Distribusi Pada PT. Pabrik Cat Dan Tinta Pacific Makassar. *Journal Equilibrium*, 2(1), 55-60.
- Hutagaol, B. (2024). Peranan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Pt. Pabrik Cat Dan Tinta Pacific Makassar. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 658-663.
- Kasim, A. I., Gaffar, A., Herniah, S., & Hutagaol, B. (2024). Strategi Pemasaran Produk Abon Ikan Tuna Rubons Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(2), 292-298.
- Musfirah, A. (2024). PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *Sawerigading: Journal Public Administration*, 2(1), 1-14.
- Sumandiyar, A., Musfirah, A., Mandala, S., & Karim, A. (2024). Analysis of the Potential of the Agricultural Sector in Mallawa District, Maros Regency in Development as an Agropolitan Area. *Nanotechnology Perceptions*, 1361-1377.
- Musfirah, A., & Putra, S. M. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Petani di Kabupaten Maros.
- Juharni, J., Rauf, A., & Musfirah, A. (2023). Analisis Perilaku Aparat Birokrasi Pemerintahan Dalam Menberikan Pelayanan Publik di Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 389-404.
- Syarfaini, S., Syahrir, S., Jayadi, Y. I., & Musfirah, A. A. (2021). Hubungan tipe pola asuh dan perilaku makan dengan status gizi anak disabilitas di SLB Negeri 1 Makassar tahun 2020.
- Aidit, M., Galib, S. A., Rachim, N. S., Federika, D., & Muhammad Isra, I. (2022). Pelatihan Pengemasan Produk Kuliner Umkm Desa Lasiai Kecamatan

Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1).

Muhammad, A., Herniah, S., & Aidit, M. (2023). Efektivitas Penerapan Absensi Online dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Selayar. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 2(1), 1-10.

Saskara, I. N., & Putra, I. G. A. A. S. (2013). Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(10), 44638.

Soemitra, A., Nawawi, Z. M., & Syahbudi, M. (2022). Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro Di Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Pembiayaan_Syariah_Untuk_Usaha_Mikro_Di/Tsrjeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0